

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan CV. Jazindo sebagai objek penelitiannya. Penelitian ini merupakan sebuah riset yang bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan pendekatan deduktif dalam penarikan kesimpulannya. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif (Ratna Wijayanti dan Noviansyah, 2018).

#### **3.2. Objek Penelitian**

Penelitian berfokus pada proses Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP. Suatu penelitian harus memiliki objek penelitian sehingga membuat jalannya penelitian lebih terfokus pada tujuan yang telah ditentukan. Pada dasarnya, objek merupakan sesuatu yang hendak atau akan diteliti didalam suatu kegiatan penelitian. Menurut Husen Umar (2005:303), objek penelitian adalah objek yang menjelaskan tentang apa data atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:38), objek penelitian diartikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,

objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Kesimpulan inilah yang merupakan tujuan dari penelitian ini.

### 3.3. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara atau jalan untuk melaksanakan penelitian yang meliputi kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporan penelitian berdasarkan fakta yang ada. Menurut sugiyono (2010:139) “Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan”. Berdasarkan pengertian tersebut penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena mendeskripsikan mengenai pencatatan laporan keuangan di UMKM yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada UMKM CV. Jazindo Lumajang.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penggunaan metode deskriptif kuantitatif karena adanya beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode deskriptif kuantitatif karena lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih menyesuaikan diri dengan banyak penajaman bersama dan terhadap pola - pola nilai yang dihadapi.

### 3.4. Sumber Data

Sumber data yang di manfaatkan dalam penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan sumber data menjadi dua bagian yaitu:

#### 1. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan berupa arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian yang ada di UMKM. Dalam hal ini, dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan UMKM CV. Jazindo Lumajang.

### 3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi oprasional variabel pada penelitian ini adalah :

Laporan keuangan menurut Harahap (2007:121), pengertian laporan keuangan adalah output dan hasil akhir dari proses akuntansi atau laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi bagi para pemakai, laporan keuangan juga sebagai bentuk pertanggung jawaban atau *accountability* pemilik terhadap usaha yang dijalankannya.

Dalam definisi operasional ini maka akan dibicarakan atau diuraikan masalah mengenai judul yang terdapat dalam penulisan ini, yaitu “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada CV. Jazindo Lumajang”. Adapun definisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan adalah kegiatan menyusun laporan keuangan CV. Jazindo Lumajang.

- b. Penyajian adalah kegiatan menyajikan laporan CV. Jazindo Lumajang sesuai dengan SAK-ETAP.
- c. SAK-ETAP adalah suatu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*General purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal.
- d. Laporan keuangan merupakan media komunikasi pertanggungjawaban antara perusahaan dan pemiliknya atau pihak lain yang mempunyai hubungan dengan perusahaan tersebut. Jurnal adalah buku catatan kronologis terhadap transaksi atau peristiwa keuangan CV. Jazindo Lumajang.
- e. Neraca (*Balance Sheet*) adalah laporan keuangan CV. Jazindo Lumajang yang menggambarkan posisi keuangan dari satu kesatuan usaha yang merupakan keseimbangan antara aktiva (*assets*), utang (*liabilities*), dan modal (*equity*) pada suatu tanggal tertentu.
- f. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) adalah ikhtisar dari seluruh pendapatan dan beban dari suatu kesatuan usaha untuk satu periode tertentu.
- g. Laporan Perubahan Ekuitas (*statement of equity*) adalah laporan perubahan modal dari satu kesatuan usaha selama satu periode tertentu.

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Pengumpulan Data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain;

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Jogiyanto, 2007) . Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan transaksi yang terjadi, laporan keuangan dari CV Jazindo Lumajang dan peraturan-peraturan yang relevan seperti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan Undang-Undang tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan obyek penelitian sebuah UMKM di Lumajang yang bernama CV. Jazindo Lumajang yang beralamatkan di Jalan Raya Pasirian Summersuko Lumajang bergerak dibidang pengadaan barang dan jasa untuk daerah Kabupaten Lumajang dan sekitarnya. Penelitian dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi langsung kepada pemilik UKM yang tujuannya memperoleh jawaban atas masalah dalam penelitian ini.

Dalam penyusunan laporan ini, peneliti menggunakan alat analisis yaitu Melakukan penerapan SAK-ETAP pada penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan CV. Jazindo Lumajang. Dan pedoman yang dipakai didalam SAK-ETAP yaitu,

Bab 3 : Penyajian laporan keuangan

Bab 4 : Neraca

Bab 5 : Laporan laba rugi

Bab 6 : Laporan perubahan ekuitas

Bab 7 : Laporan arus kas,

**A. Informasi yang disajikan dalam neraca**

Neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

1. Kas dan setara kas yaitu uang tunai atau aset yang paling likuid.
2. Piutang usaha dan piutang lainnya yaitu piutang atau tagihan yang timbul dari kegiatan penjualan kredit barang atau jasa dalam suatu perusahaan.
3. Persediaan yaitu barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada periode masa yang akan datang.
4. Aset tetap adalah aset yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau tujuan administratif dan diharapkan digunakan lebih dari satu periode.
5. Utang usaha adalah kewajiban masa kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan menghasilkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
6. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban. Neraca Berdasarkan SAK-ETAP digambarkan sebagai berikut :

Tabel. 3.1. Gambaran Neraca SAK-ETAP

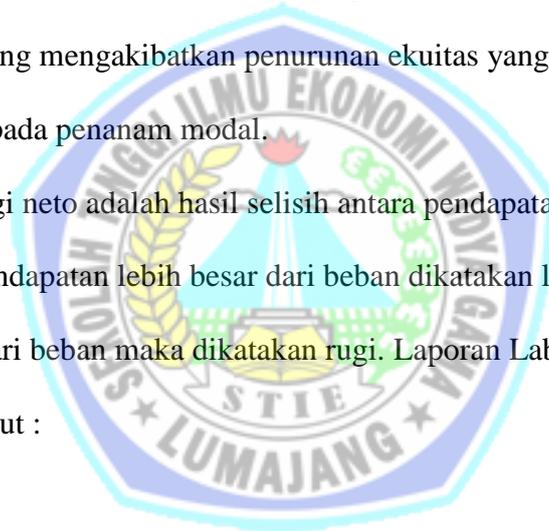
NAMA PERUSAHAAN			
NERACA			
PER XX/XX/XXX			
AKTIVA		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
<b><u>AKTIVA LANCAR</u></b>	Rp.	<b><u>KEWAJIBAN LANCAR</u></b>	Rp.
kas setara kas	Xxx	Utang dagang	Xxx
Piutang dagang	Xxx		
Perlengkapan	Xxx		
Persediaan	Xxx		
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>Xxx</b>	<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>Xxx</b>
<b><u>AKTIVA TETAP</u></b>		<b><u>EKUITAS</u></b>	
Mesin	Xxx		
Akm Penyusutan	Xxx	Modal Sendiri	Xxx
<b>Aktiva Tetap Bersih</b>	<b>Xxx</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>Xxx</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>Xxx</b>	<b>Total Kewajiban Dan Ekuitas</b>	<b>Xxx</b>

Sumber : SAK-ETAP 2017

## **B. Informasi yang disajikan di laporan laba/rugi**

Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

1. Pendapatan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
2. Beban keuangan adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode pelaporan dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset, atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak terkait dengan distribusi kepada penanam modal.
3. Laba atau rugi neto adalah hasil selisih antara pendapatan dengan beban yang mana jika pendapatan lebih besar dari beban dikatakan laba, jika pendapatan lebih kecil dari beban maka dikatakan rugi. Laporan Laba/Rugi digambarkan sebagai berikut :



Tabel 3.2. Gambaran Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK-ETAP

NAMA PERUSAHAAN LAPORAN LABA RUGI Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal XX/XX/XXX		
Keterangan	Rp	
Penjualan Produk		xxx
Persediaan Awal Produk		xxx
Pembelian Potongan Pembelian	Xxx	
Pembelian Bersih	<u>Xxx</u>	
Barang Siap Jual		<u>xxx</u>
Persediaan Akhir Produk		<u>xxx</u>
Barang Terjual		xxx
Laba Kotor		<u>xxx</u>
Beban Penjualan : Biaya Listrik	Xxx	
Total Beban Penjualan		<u>xxx</u>
Laba Bersih Sebelum Pajak		Xxx
Beban Pajak Penghasilan		Xxx
Laba (Rugi) Bersih		Xxx

Sumber : SAK-ETAP 2017

### C. Informasi yang Disajikan di Laporan Perubahan Ekuitas

Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan :

1. Laba atau rugi untuk periode berjalan;
2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas;
3. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan;
4. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari:

- a. laba atau rugi.
- b. pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas. Laporan Ekuitas berdasarkan SAK-ETAP digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.3. Gambaran Laporan Perubahan Ekuitas berdasarkan SAK-ETAP

NAMA PERUSAHAAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Periode Yang berakhir XX/XX/XXX	
Keterangan	Rp.
<b>Modal Awal</b>	<b>Xxx</b>
<b>Penambahan</b>	
Saldo laba (Rugi) ditahan xxx	Xxx
<b>Pengurangan :</b>	
Prive xxx	xxx
Saldo laba (rugi) berjalan xxx	xxx
Potal Pengurangan	Xxx
<b>Modal akhir 31 Desember 2018</b>	<b>Xxx</b>

Sumber : SAK-ETAP 2017

#### D. Informasi yang disajikan laporan perubahan arus kas

Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Laporan perubahan arus kas berdasarkan SAK-ETAP digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.4. Laporan Arus kas berdasarkan SAK-ETAP

NAMA PERUSAHAAN LAPORAN ARUS KAS Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018		
<b>Arus Kas dari Aktivasi Operasi :</b>		
Laba Bersih menurut laporan laba rugi		Xxx
Ditambah :		
Biaya depresiasi		
Penurunan piutang usaha	xxx	
Penurunan Produk	xxx	
	Xxx	
Dikurangi :		
Kenaikan perlengkapan	xxx	
penurunan utang dagang	xxx	
	Xxx	
Aliran kas bersih dari kegiatan operasi		Xxx
<b>Aliran kas yang berasal dari kegiatan investasi :</b>		
Kas masuk yang berasal dari penjualan investasi		Xxx
Kas keluar untuk membeli peralatan		Xxx
Aliran kas keluar bersih untuk kegiatan investasi		
Aliran Kas dari kegiatan keuangan :		
kas yang diterima dari penjual saham		Xxx
Kenaikan Kas		Xxx
Saldo kas pada awal tahun		Xxx
Saldo kas pada akhir tahun		Xxx

Sumber : SAK-ETAP 2017

### **E. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Struktur catatan atas laporan keuangan harus:

1. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
2. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK-ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
3. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Secara normal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK-ETAP.
- b) Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan.
- c) Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut.
- d) Pengungkapan lain.